BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul "Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Salat Jumat Siswa di SMPN 1 Mojoagung", data yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran guru PAI sebagai motivator, teladan, pemberi nasihat, pembimbing, dan pengawas telah terlaksana dengan baik dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan salat Jumat siswa di SMPN 1 Mojoagung. Begitu juga strategi guru PAI berupa pemberian nasihat dan arahan, keteladanan, pembiasaan yang konsisten, serta sanksi edukatif juga telah terlaksana dengan baik dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan salat Jumat siswa di SMPN 1 Mojoagung.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat

   Faktor pendukung meliputi adanya komitmen dan kerja sama yang baik antara kepala sekolah, Guru PAI, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, guru piket, dan seluruh warga sekolah dalam menyukseskan program salat Jumat; tersedianya sarana dan prasarana ibadah yang memadai; serta terciptanya budaya religius di lingkungan sekolah yang mendukung pembiasaan ibadah. Selain itu, antusiasme sebagian besar peserta didik dalam mengikuti kegiatan keagamaan turut menjadi faktor yang memperkuat keberhasilan program tersebut.

   Di sisi lain, faktor penghambat yang masih ditemukan meliputi perbedaan tingkat kesadaran dan karakter peserta didik, masih ada beberapa siswa yang kurang disiplin dalam mengikuti seluruh rangkaian salat Jumat, meskipun demikian, berbagai hambatan tersebut diatasi dengan melalui pembinaan, pendampingan, dan penguatan karakter religius yang dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan agar kesadaran beribadah siswa dapat tumbuh secara lebih mendalam dan menjadi bagian dari kebiasaan hidup mereka sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi Guru PAI**

   Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan terus mengoptimalkan perannya sebagai motivator, teladan, pemberi nasihat, pembimbing, dan pengawas dalam membina peserta didik secara berkelanjutan sehingga seluruh siswa melaksanakan salat Jumat muncul karena kesadaran pribadi sebagai seorang muslim.

1. Bagi Waka Kesiswaan

   Waka Kesiswaan diharapkan terus meningkatkan kualitas program pembinaan keagamaan dan kegiatan ibadah di sekolah, serta menjadi bahan pertimbangan dalam mendukung peran guru PAI dalam meningkatkan kualitas salat Jumat peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dalam melaksanakan salat Jumat bukan hanya sebagai kewajiban yang dilaksanakan di lingkungan sekolah, tetapi juga sebagai bentuk ketaatan kepada Allah. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu mempertahankan sikap disiplin, menjaga adab selama pelaksanaan ibadah, serta menerapkan nilai-nilai religius yang telah dibiasakan di sekolah dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan awal untuk peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan salat Jumat siswa dengan mengembangkan kajian yang lebih luas di sekolah lain, baik di jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun dengan pendekatan yang berbeda